

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* CERITA RAKYAT
DIPADU *GAMES* EDUKASI (POBCER-GE) UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

OLEH:

NURAINI

NIM: 21862061048



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* CERITA RAKYAT
DIPADU *GAMES* EDUKASI (POBCER-GE) UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS II
SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang Untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Oleh
NURAINI
NIM. 21862061048**



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* CERITA RAKYAT
DIPADU *GAMES* EDUKASI (POBCER-GE) UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS II**

SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

OLEH:

NURAINI

NIM. 21862061048

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 29 April 2025

Dosen Pembimbing



(Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd)

NIDN. 0704068702

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 20 Mei 2025

Anggota I

(Dr. Yulia Eka Yanti M.Pd)
NIDN. 0729078802

Anggota II

(Wuli Oktiningrum M.Pd)
NIDN.0730108803

Ketua Penguji,

(Dr. Adzimatnur Muslihasari S.Si, M.Pd)
NIDN. 0704068702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Raden Rahmat

(Dr. Hamidi Rasvid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAINI

NIM : 21862061048

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 29 April 2025

Yang membuat pernyataan



NURAINI

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Cerita Rakyat Dipadu *Games* Edukasi (Pobcer-Ge) Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar” ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang menghantarkan umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana 1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih jauh dari kata sempurna dan tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik morel maupun materiel. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Dr. KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., Phd selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Dr. Hendra Rustantono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang
3. Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas rela meluangkan waktu beserta memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Diana Kusumaningrum, M.Pd, dan Wuli Oktiningrum M.Pd selaku validator dalam skripsi ini.

5. Dr. Yulia Eka Yanti M.Pd selaku Dosen penguji utama dan Wuli Oktiningrum M.Pd selaku sekretaris penguji dalam sidang skripsi ini
6. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang memberikan bantuan terkait proses penyusunan skripsi.
7. Nuriyanto, S.Pd.SD selaku Kepala SD Negeri 2 Tlogorejo yang telah memberikan kesempatan serta memberikan izin penulis untuk melaksanakan kegiatan penelitian
8. Nining Triwulan, S.Pd, selaku Wali Kelas II SDN 2 Tlogorejo yang telah memberikan waktu dan membantu penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
9. Kedua orang tua, ayah Hasan Saudi dan ibu Rosideh yang telah memberikan dukungan baik morel maupun materiel serta do'a yang tiada henti kepada penulis.
10. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan memberikan hiburan dikala penulis mengerjakan skripsi ini.
11. Keluarga besar PGSD 21A2, teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu atas terselesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu.

Malang, 2 Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Nuraini. 2025. “*Pengembangan Media Pop-Up Book Cerita Rakyat Dipadu Games Edukasi (POBCER-GE) Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Siswa Kelas II Sekolah Dasar.*” Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing: Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M.Pd.

Kata Kunci: *Pop Up Book*, Cerita Rakyat, Toleransi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya sikap toleransi siswa kelas II di SD Negeri 02 Tlogorejo yang mana siswa masih sering bertengkar karena memilah-milih teman seperti membedakan bahasa yang digunakan, lalu terdapat siswa yang mengolok temannya dikarenakan memiliki perbedaan warna kulit, bahkan ada yang mem-bully atau mengganggu siswa lain karna adanya faktor perbedaan segi ekonomi seperti uang saku yang dibawa tidak sama dengan uang saku teman yang lain, hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dan kelayakan media POBCER-GE pada materi toleransi dan untuk mengetahui apakah pengembangan media POBCER-GE dapat meningkatkan sikap toleransi siswa kelas 2 SD Negeri Tlogorejo 02 Pagak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Subjek penelitian ini adalah 15 siswa kelas II SD Negeri 02 Tlogorejo, Kecamatan Pagak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media POBCER-GE memperoleh hasil validasi dari ahli media sebesar 98,33% dengan kategori sangat valid atau layak digunakan, validasi dari ahli materi sebesar 88,33% dengan kategori valid, serta validasi dari ahli praktisi sebesar 93,33% dengan kategori sangat layak. Uji coba kepada siswa menunjukkan bahwa respons siswa pada uji coba kelompok kecil mencapai 89,58% dengan kategori valid, dan pada uji coba kelompok besar sebesar 86,83% dengan kategori sangat valid. Peningkatan sikap toleransi siswa diketahui melalui analisis data angket *pretest* dan *posttest* yang menghasilkan nilai *N-Gain* sebesar 0,73, yang tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media POBCER-GE valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas II sekolah dasar.

ABSTRACT

Nuraini. 2025. "Development of Pop-Up Book Folklore Media Combined with Educational Games (POBCER-GE) to Improve the Tolerance Attitude of Second Grade Elementary School Students." Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Kepanjen Malang. Advisor: Dr. Adzimatnur Muslihasari, S.Si, M. Pd.

Keywords: Pop Up Book, Folklore, Tolerance

This research is motivated by the low tolerance attitude of second grade students at SD Negeri 02 Tlogorejo where students still often fight because they choose friends such as differentiating the language used, then there are students who make fun of their friends because they have different skin colors, some even bully or disturb other students because of economic differences such as pocket money brought is not the same as the pocket money of other friends, this is caused by limited learning facilities and infrastructure at school. The purpose of this study was to determine the level of validity and feasibility of the POBCER-GE media on tolerance material and to determine whether the development of POBCER-GE media can improve the tolerance attitude of second grade students at SD Negeri Tlogorejo 02 Pagak.

This study uses a quantitative approach with the ADDIE development model consisting of five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects of this study were 15 second-grade students of SD Negeri 02 Tlogorejo, Pagak District. The instruments used in this study included observation, interviews, questionnaires, and documentation.

The results of the study showed that the POBCER-GE media obtained validation results from media experts of 98.33% with a very valid or feasible category, validation from material experts of 88.33% with a valid category, and validation from practitioner experts of 93.33% with a very feasible category. The student trial showed that the student response in the small group trial reached 89.58% with a valid category, and in the large group trial it was 86.83% with a very valid category. The increase in students' tolerance attitudes was known through the analysis of pretest and posttest questionnaire data which produced an N-Gain value of 0.73, which is included in the high category. Based on these findings, it can be concluded that the POBCER-GE media is valid and feasible to be used as a learning medium to improve the tolerance attitudes of grade II elementary school students.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan	7
F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
G. Manfaat Pengembangan	9
H. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	12
B. Cerita Rakyat	17
C. <i>Games</i> Edukasi	27
D. Sikap Toleransi	33
E. Materi Pembelajaran	42
F. Penelitian Terkait	44
G. Kerangka Berpikir	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Model Pengembangan	48
B. Prosedur Pengembangan	48
C. Gambaran Produk yang Akan Dikembangkan (<i>Story Bord</i>)	54

D. Rancangan Uji Coba Produk	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	63
A. Studi Pendahuluan	63
B. Hasil Pengembangan Produk Awal	69
C. Uji Coba Produk	91
D. Revisi Produk	94
E. Kajian Produk Akhir	96
F. Keterbatasan Penelitian	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	217



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Sikap Toleransi.....	36
Tabel 2. 2 Indikator Sikap Toleransi.....	36
Tabel 2. 3 Capaian Pembelajaran dan Indikator.....	43
Tabel 3. 1 Story board media Pop Up Book.....	54
Tabel 3. 2 Kriteria Skor Validasi Media	60
Tabel 3. 3 Kriteria Interpretasi Sikap Toleransi.....	61
Tabel 3. 4 Skor N-gain	62
Tabel 4. 1 CP dan Indikator Pembelajaran	64
Tabel 4. 2 Validasi Ahli Praktisi 1	89
Tabel 4. 3 Validasi Ahli Praktisi 2	90
Tabel 4. 4 Validasi Ahli Materi.....	90
Tabel 4. 5 Respon Siswa Kelompok Kecil.....	92
Tabel 4. 6 Data pretest, posttest dan N-gain sikap toleransi kelompok besar	93
Tabel 4. 7 Respon siswa kelompok besar.....	94
Tabel 4. 8 Revisi Ahli Media.....	95

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	47
Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian R&D model ADDIE	49
Gambar 4. 1 Cover Media POBCER-GE	72
Gambar 4. 2 Media POBCER-GE.....	73
Gambar 4. 3 Petunjuk dan Daftar Isi POBCER-GE.....	73
Gambar 4. 4 (Dialog 1)	74
Gambar 4. 5 (Asal Muasal Cerita Leang Leong)	75
Gambar 4. 6 (Permasalahan Cerita Sukoco dan Sukaci).....	75
Gambar 4. 7 (Pertemuan sukoco dan Sukaci dengan Eyang Joga)	76
Gambar 4. 8 (Kisah Akhir dari Leang Leong)	77
Gambar 4. 9 (Perayaan Leang Leong)	77
Gambar 4. 10 (Dialog 2)	78
Gambar 4. 11 (Nilai Toleransi).....	79
Gambar 4. 12 (Games Edukasi Puzzle dan Bermain Peran)	79
Gambar 4. 13 (Games Tantangan Toleransi)	80
Gambar 4. 14 (Kesimpulan)	81
Gambar 4. 15 (Profil)	82
Gambar 4. 16 (Cover Depan Panduan POBCER-GE)	83
Gambar 4. 17 (Panduan Pop Up Book).....	84
Gambar 4. 18 (Panduan Games Puzzle Edukasi).....	85
Gambar 4. 19 (Panduan Games Bermain Peran).....	86
Gambar 4. 20 (Panduan Tantangan Toleransi)	87
Gambar 4. 21 (Cover Belakang Buku Panduan)	88
Gambar 4. 22 Grafik Nilai N-Gain.....	101
Gambar 4. 23 Grafik Peningkatan Indikator Toleransi	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi Lapangan.....	119
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Lapangan.....	120
Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru.....	121
Lampiran 4 Hasil Angket Sikap Toleransi Siswa.....	123
Lampiran 5 Kisi-Kisi Ahli Media.....	124
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Media.....	125
Lampiran 7 Kisi-Kisi Ahli Materi.....	128
Lampiran 8 Hasil Validasi Materi.....	129
Lampiran 9 Kisi-Kisi Angket Respon Guru.....	132
Lampiran 10 Hasil Angket Respon Guru.....	133
Lampiran 11 Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.....	136
Lampiran 12 Hasil Angket Respon Siswa.....	137
Lampiran 13 Kisi-Kisi Angket Sikap Toleransi Siswa.....	147
Lampiran 14 Angket Pretest Sikap Toleransi Siswa.....	149
Lampiran 15 Angket Posttest Sikap Toleransi Siswa.....	166
Lampiran 16 Hasil Nilai N-Gain.....	183
Lampiran 17 Hasil Peningkatan Indikator Toleransi.....	184
Lampiran 18 Modul Ajar.....	187
Lampiran 19 Rubrik Penilaian Sikap Toleransi.....	199
Lampiran 20 Dokumentasi.....	210
Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup.....	217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Toleransi merupakan sikap saling menghormati, menghargai, dan menerima perbedaan antar suku, ras, agama, budaya, bahasa dan adat istiadat (Randa, 2019). Fungsi dari adanya sikap toleransi ialah sebagai salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan perdamaian (Afkari, 2020). Toleransi terhadap keragaman agama, toleransi terhadap keragaman ras, etnis, dan toleransi terhadap keragaman sosial budaya dalam masyarakat merupakan macam-macam dari nilai toleransi (Kamal & Maknun, 2023). Sikap toleransi dipengaruhi oleh kemampuan dalam memahami perbedaan, bahwa perbedaan adalah suatu yang harus disyukuri dan dijadikan sebagai pembelajaran bukan untuk dibanding-bandingkan satu sama lain (Harefa, 2021). Sikap toleransi merupakan perilaku yang harus dimiliki dan ditingkatkan oleh setiap siswa untuk menghargai perbedaan baik secara individu maupun individu dalam kelompok (Saputro, 2021).

Toleransi harus ditanamkan kepada siswa sekolah dasar agar dapat mengembangkan karakter positif seperti belajar saling menghargai dan menghargai perbedaan agama, ras, suku, budaya, bahasa, dan golongan. Mengingat Indonesia adalah negara yang majemuk, mengajarkan toleransi kepada siswa dapat membantu mereka bersosialisasi, berkomunikasi dengan orang lain, berkolaborasi serta dapat meminimalisir terjadinya intoleransi (Tas & Minaz, 2019). Kondisi lingkungan pendidikan yang memadai meminimalisir terjadinya sikap dan perbuatan siswa yang dapat mengarah pada sikap intoleransi. Sikap itu diantaranya *bullying*, tidak adanya penghormatan terhadap sesama, melakukan tindakan yang tidak adil dan lain sebagainya (Ismail, 2023).

Kasus *bullying* dikarenakan rendahnya sikap toleransi menjadi sebuah sorotan penting sebagai masalah yang timbul dalam masyarakat di belahan dunia yang dapat berpengaruh besar terhadap kesehatan psikologis korban yang mengalami *bullying* baik secara fisik maupun verbal (Octavia, 2020). Sejalan dengan hal tersebut Nurlaela *et al.*, (2023) dalam penelitiannya juga mendapati bahwa setiap tahun perkembangan kasus intoleransi di Indonesia semakin tinggi, tercatat pada 2014 terdapat 74 kasus, pada 2015 mengalami kenaikan kasus menjadi 87, hingga pada tahun 2016 kasus intoleransi mencapai pada angka 100 kasus.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas 2 di SD Negeri 02 Tlogorejo pada tanggal 15 Maret 2024 diperoleh hasil data 10 dari 15 siswa memiliki sikap toleransi yang kurang baik salah satunya yaitu siswa masih sering bertengkar karena memilah-milih teman seperti membedakan bahasa yang digunakan, lalu terdapat siswa yang mengolok temannya dikarenakan memiliki perbedaan warna kulit, bahkan ada yang mem-*bully* atau mengganggu siswa lain karna adanya faktor pebedaan segi ekonomi seperti uang saku yang dibawa tidak sama dengan uang saku teman yang lain, hal ini dapat di lihat dari penyebaran angket yang dibagikan kepada siswa kelas 2. Selain observasi kepada siswa kelas 2 SD Negeri 02 Tlogorejo dilakukan juga wawancara dengan wali kelas dan memperoleh informasi bahwa sikap toleransi siswa kelas 2 masih rendah.

Rendahny sikap toleransi siswa dikarenakan faktor kurangnya sarana dan prasarana di sekolah yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan biasa menggunakan media seadanya seperti papan tulis, akibatnya siswa sering tidak fokus karna bosan serta kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut dapat disimpulkan

bahwa kurangnya media pembelajaran menyebabkan siswa kurang memahami materi khususnya toleransi dalam keanekaragaman yang ada di lingkungan sekitar. Menanggapi permasalahan tersebut, maka salah satu upaya dalam pembelajaran mengenai toleransi perlu dimaksimalkan sesuai dengan karakteristik siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran (Lestari, 2021).

Media pembelajaran membantu guru untuk meningkatkan sikap serta pemahaman siswa dalam menerima, menyerap informasi dan materi pelajaran (Sumiyati *et al.*, 2018). Media *Pop Up Book* adalah sebuah media pembelajaran yang berupa buku dan memiliki bagian unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak serta beberapa kelebihan yaitu dengan kegiatan seperti membuka, melipat, dan menggeser bagian *Pop Up Book* sehingga memberikan ketertarikan bagi siswa ketika membuka setiap halamannya (Wahono *et al.*, 2018). Melalui pengalaman belajar yang menyenangkan ini, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga lebih terbuka, menghargai perbedaan, dan mampu bekerja sama dengan teman dari latar belakang yang berbeda, sehingga sikap toleransi mereka dapat berkembang secara alami (Nurazizah *et al.*, 2021).

Karakteristik dari Media *Pop Up Book* ini yaitu disediakan gambar 3D yang sangat menarik serta di dalamnya terdapat cerita rakyat yang mengedepankan nilai-nilai toleransi. Media *Pop Up Book* ini berisikan cerita rakyat dengan judul Leang Leong, Leang Leong merupakan cerita lokal dari daerah Kalipare yang terdapat banyak tokoh dalam buku tersebut, yang mana dapat menarik perhatian siswa saat membacanya. Cerita Leang Leong ini dipilih untuk media *Pop Up Book* bertujuan agar siswa mampu mengenal kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar serta

mampu memahami nilai-nilai toleransi yang ada di dalamnya. Mengingat karakteristik siswa kelas 2 yang lebih menyukai aktivitas interaktif dan menyenangkan, media *Pop Up Book* cerita rakyat ini dipadukan bersama *games* Edukasi yang mana disingkat menjadi POBCER-GE (*Pop Up Book* Cerita Rakyat dipadu *Games* Edukasi) untuk membantu siswa memahami nilai-nilai dalam cerita rakyat Leang Leong sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Games Edukasi merupakan salah satu jenis media yang digunakan untuk memberikan pengajaran, menambah pengetahuan penggunanya melalui suatu media unik dan menarik (Najuah *et al.*, 2022). Menurut Wibawanto (2020) *Games* Edukasi yaitu suatu permainan yang secara khusus mempunyai muatan pembelajaran atau memuat materi pelajaran dan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan siswa, sehingga menghasilkan pengalaman yang baru dalam proses pembelajaran seperti perasaan senang dan bahagia sehingga materi yang disampaikan oleh guru dan materi yang termuat dalam *games* edukasi ini dapat tersampaikan, tersalurkan, dan akhirnya siswa dapat menerima materi tersebut dengan baik. Adapun menurut Abdullah (Bahri, 2021) *Games* Edukasi merupakan media pembelajaran yang disusun dalam bentuk permainan yang dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan atau pengalaman belajar kepada para pemainnya yang disajikan secara menyenangkan dan merupakan cara yang bersifat mendidik.

Manfaat media *Pop Up Book* cerita rakyat yang dipadu dengan *Games* Edukasi (POBCER-GE) dalam pembelajaran yaitu dapat mengembangkan suatu kreativitas siswa, dapat merangsang imajinasi siswa, dapat memberi suatu

pengetahuan serta memberi pengenalan dengan bentuk benda, dan dapat digunakan sebagai media guna meningkatkan suatu motivasi sikap toleransi pada diri siswa (Umam *et al.*, 2019). Melalui media POBCER-GE, siswa dapat mengenal dengan mudah nilai dan sikap moral yang terkandung didalamnya serta siswa dapat dengan mudah mengimplementasikan nilai-nilai yang ada di cerita tersebut kedalam kehidupan sehari-hari. Media *Pop Up Book* berisi cerita rakyat dengan judul Leang Leong yang di dalamnya terkandung nilai-nilai kearifan lokal bertujuan untuk meningkatkan sikap toleransi siswa sebagai watak bangsa yang senantiasa bertindak saling menghargai satu sama lain.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan bahwa media *Pop Up Book* dapat meningkatkan karakter peduli siswa dalam pembelajaran dikarenakan tampilannya yang menarik dan gradasi warna yang dapat menarik perhatian siswa sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan serta bermakna (Masykuroh, 2023). Hasil dari penelitian lain juga membuktikan pada pembelajaran Tematik Terpadu bermuatan Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar di kelas IV menyatakan bahwa media *Pop Up Book* cerita rakyat layak digunakan karna memiliki ilustrasi dan huruf yang sangat sesuai dengan tingkat usia siswa sekolah dasar (Agustin, 2021). Selain itu hasil penelitian terdahulu Febriani (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran tematik karena media ini dipadukan *Games* yang disajikan dengan tampilan gambar-gambar menarik yang bisa dimainkan oleh individu maupun berkelompok, sehingga siswa sangat antusias dalam belajar khususnya pada pembelajaran tematik.

Media *Pop Up Book* cerita rakyat yang dipadu dengan *Games* Edukasi (POBCER-GE) perlu dikembangkan untuk meningkatkan sikap toleransi pada siswa. Penggunaan media POBCER-GE akan membuat siswa belajar lebih peduli dengan sesama. Suasana belajar menggunakan *Games* Edukasipun menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa terbebani ataupun terpaksa dan tanpa sadar dapat menerapkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Cerita Rakyat Dipadu *Games* Edukasi (POBCER-GE) Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran inovatif yang efektif dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa melalui perpaduan cerita rakyat dan permainan edukatif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang timbul dari hasil identifikasi panulis ini yaitu:

1. Kurangnya sikap menghargai siswa terhadap satu sama lain
2. Penggunaan metode ceramah masih belum bisa meningkatkan sikap toleransi siswa
3. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah menyebabkan guru kesulitan untuk memilih media yang tepat.
4. Kurangnya penggunaan media pada pembelajaran Pendidikan Pancasila

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus dan terarah, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini di fokuskan pada pengembangan media POBCER-GE untuk meningkatkan sikap toleransi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 2 pada materi Toleransi.
2. Menguji kepraktisan dan keefektifan media POBCER-GE yang baik digunakan dalam pembelajaran, dilakukan sebuah uji lapangan dengan menerapkan produk dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 2 SD Negeri Tlogorejo 02 Pagak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kevalidan dan kelayakan media POBCER-GE pada materi toleransi untuk siswa kelas 2 SD Negeri Tlogorejo 02 Pagak?
2. Apakah pengembangan media POBCER-GE dapat meningkatkan sikap toleransi siswa kelas 2 SD Negeri Tlogorejo 02 Pagak?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kevalidan dan kelayakan media POBCER-GE pada materi toleransi untuk siswa kelas 2 SD Negeri Tlogorejo 02 Pagak
2. Untuk mengetahui apakah pengembangan media POBCER-GE dapat meningkatkan sikap toleransi siswa kelas 2 SD Negeri Tlogorejo 02 Pagak

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu media POBCER-GE (*Pop Up Book* cerita rakyat dipadu *Games* Edukasi), yang mana media tersebut digunakan untuk meningkatkan sikap toleransi siswa kelas 2

sekolah dasar. Media *Pop Up Book* merupakan media 3 dimensi yang memiliki kelebihan yaitu dapat dibuka, dilipat, digeser, serta dapat memberikan kejutan dan kekaguman bagi siswa. Bentuk media *Pop Up Book* adalah sebagai berikut: (a) Berwujud media cetak, (b) Ukuran media *Pop Up Book* : 21 cm x 29,7 cm 11 (c) Kertas ukuran : A4 (d) Sampul : dengan hard cover (e) *Pop Up* : dengan kertas ivory 260 (f) Isi : dengan kertas ivory 260.

Media *Pop Up Book* yang digunakan bermuatan cerita rakyat lokal yaitu cerita rakyat daerah Kalipare yang berjudul *Leang Leong*. *Pop Up Book* dibuat untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi aku beragam tapi tetap satu jua. Bagian pada *Pop Up Book* meliputi: tampilan awal, kata pengantar, petunjuk penggunaan *Pop Up Book*, Capaian Pembelajaran (CP), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), cerita rakyat *Leang Leong* yang didalamnya memuat materi pelajaran toleransi, *Games* Edukasi, kesimpulan, dan biografi penulis.

Media *Pop Up Book* ini dilengkapi dengan gambar cerita rakyat *Leang Leong* yang mana cerita ini banyak mengandung nilai-nilai toleransi yang mudah di pahami oleh siswa. Cerita tersebut berada pada bawah gambar dengan menggunakan font *calibri* yang berukuran 12 karena garis-garisnya bersih dan mudah dibaca serta cocok untuk buku penulisan di buku dongeng. Warna-warna yang dipilih dalam pembuatan media ini juga memiliki warna yang menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh ketika menggunakan media tersebut.

Media *Pop Up Book* cerita rakyat ini dipadukan dengan sebuah *Games* Edukasi (POBCER-GE) yang diharapkan dapat membantu siswa belajar dengan mudah untuk lebih mengenali nilai-nilai toleransi kearifan lokal yang ada di

daerahnya, selain itu siswa juga dapat dengan mudah menerapkan sikap toleransi di kehidupan sehari-hari.

G. Manfaat Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran POBCER-GE pada materi toleransi untuk siswa kelas 2 SD Negeri Tlogorejo 02 Pagak memiliki manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang dapat diambil sifatnya, yaitu berupa teori. Secara teoretis, produk media pembelajaran yang dihasilkan oleh peneliti dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam bidang penelitian pengembangan untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi toleransi. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan menginspirasi siswa.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi sekolah dalam upaya perbaikan proses belajar mengajar dan mengembangkan media pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman baru tentang media pembelajaran berupa POBCER-GE dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.

- 2) Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik, atau dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran yaitu salah satunya dengan menggunakan media POBCER-GE dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan kreativitas guru.
 - 3) Penelitian ini juga bermanfaat untuk menghasilkan media pembelajaran yang efektif sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Bagi Siswa
- 1) Memperoleh media pembelajaran berupa POBCER-GE yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas belajar sehingga memperoleh hasil yang lebih baik.
 - 2) Mandiri dalam mengerjakan dan memahami materi terutama dalam materi toleransi.
 - 3) Memiliki kemampuan untuk berfikir kreatif, kritis, analitis, sistematis dan logis untuk menemukan alternatif dalam belajar.
- d. Bagi Peneliti
- Pengembangan Media POBCER-GE dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Sikap Toleransi

Toleransi adalah sikap seseorang yang dapat secara terbuka mengakui perbedaan, menghargai, memahami, menyimpan dendam, dan terbuka

terhadap pendapat, pandangan, keyakinan, kebiasaan, sikap, dan lain-lain yang berlawanan. Indikator sikap toleransi diantaranya (1) Belajar peduli satu sama lain untuk menciptakan kerukunan (2) Menghargai pendapat yang berbeda sebagai sesuatu yang alami dan insani (3) Bekerjasama dengan teman yang berbeda agama, suku, dan etnis dalam kegiatan-kegiatan kelas dan sekolah (4) Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat. Pengukuran dalam penilaian sikap toleransi siswa ini menggunakan data berupa angket.

2. Media *Pop Up Book* Cerita Rakyat dipadu *Games* Edukasi (POBCER-GE)

Media *Pop-Up Book* cerita rakyat merupakan media pembelajaran visual 3d yang memiliki sejumlah keunggulan, antara lain dapat dibuka, dilipat, digeser, serta mampu menghadirkan elemen kejutan dan rasa kagum bagi siswa. Media ini memuat cerita rakyat lokal dari daerah Kalipare, yaitu cerita *Leang Leong*, yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal. Tujuan utama penyajian cerita ini adalah untuk meningkatkan sikap toleransi siswa. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, *Pop-Up Book* ini dipadukan dengan *Games* Edukasi, sehingga membentuk media terpadu yang dinamakan POBCER-GE (*Pop-Up Book* Cerita Rakyat Dipadu *Games* Edukasi). Perpaduan ini dirancang agar mempermudah siswa dalam memahami materi mengenai sikap toleransi yang disampaikan melalui cerita.

Kevalidan dan kelayakan media POBCER-GE diukur menggunakan instrumen penilaian berupa angket yang dianalisis untuk menilai aspek isi, tampilan, kegunaan, dan keterpaduan media.